

DJPT-KKP bersama Swasta dan BUMN Siap bantu nelayan dengan program Pemberdayaan Nelayan Melalui Kegiatan Pengembangan dan Diversifikasi Usaha Nelayan dan Keluarganya

(21/6) Dalam rangka persiapan pelaksanaan Program Pemberdayaan Nelayan Melalui Kegiatan Pengembangan dan Diversifikasi Usaha Nelayan Dan Keluarganya, Dit PDK, DJPT KKP telah mengadakan rapat Sinergis dan Koordinasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan nelayan kolaborasi KKP dengan Perusahaan Swasta dan BUMN.

Melalui rapat ini diharapkan mendapatkan data dan informasi, gambaran model penyaluran dan pelaksanaan program CSR masing-masing perusahaan/BUMN serta mendapatkan dukungan program CSR di bidang perikanan tangkap.

Salah satu strategi untuk mensejahterakan nelayan skala kecil, yaitu melalui program pemberdayaan nelayan. Program Pemberdayaan nelayan bertujuan mengembangkan dan mematangkan berbagai potensi yang dimiliki baik oleh nelayan maupun keluarganya (istri/putri nelayan) sehingga dapat terlibat dalam penyelenggaraan pembangunan perikanan tangkap

Hal itu sesuai dengan kegiatan prioritas DJPT salah satunya yakni pemberdayaan/perindungan nelayan, khususnya kegiatan pengembangan dan diversifikasi usaha nelayan memiliki target 2000 RTP untuk tahun 2021.

Kegiatan Pengembangan dan Diversifikasi Usaha Nelayan merupakan kegiatan peningkatan, perluasan dan penganekaragaman usaha nelayan dan/atau keluarganya untuk meningkatkan nilai tambah usaha nelayan serta sebagai upaya menghindari ketergantungan pada ketunggalan usaha nelayan.

Program pemberdayaan nelayan ini membutuhkan kerjasama sinergis dari berbagai pihak agar dapat berkelanjutan. Melalui kolaborasi ini diharapkan pihak swasta maupun BUMN dapat memberikan dukungan melalui penyaluran program CSR untuk membantu program pemberdayaan nelayan khususnya untuk pengembangan dan diversifikasi usaha nelayan.

Adapun pihak swasta dan BUMN yang akan kolaborasi dengan DJPT KKP diantaranya adalah SKK Migas, Telkomsel, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BNI.

